

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia disebabkan oleh pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin bertambah banyak dibandingkan dengan tersedianya jumlah lapangan pekerjaan yang sedikit. Pada survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia Tingkat Terbuka (TPT) di tahun 2013 sebesar 7,39 juta orang dari total angkatan bekerja 118,19 juta orang dengan tingkat penganggurannya 6,17 %. Sedangkan di tahun 2014 pada bulan Februari ini hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Terbuka (TPT) adalah 7,15 juta orang dari total angkatan bekerja 120,17 juta orang dengan tingkat pengangguran 5,70 %. Menurut hasil survei selama periode 1 tahun, Februari 2013 sampai Februari 2014 jumlah penduduk yang bekerja mengalami kenaikan pada hampir semua sektor, terutama di sektor perdagangan mencapai 450.000 orang (1,77%) (Badan Pusat Statistik, 5 Mei 2014).

Munculnya *entrepreneur* dan *entrepreneurship* menjadi solusi untuk mengurangi masalah pengangguran di Indonesia. Selain faktor sedikitnya lapangan pekerjaan yang menjadi masalah utama munculnya *entrepreneur - entrepreneur* di Indonesia, faktor pendorong lainnya adalah adanya dorongan dari pemerintah karena para *entrepreneur* selain dapat

menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk memberi kesempatan kerja juga dapat mengembangkan dan menumbuhkan perekonomian di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan nasional.

Keberhasilan atau gagalnya seorang *entrepreneur* tidak hanya ditentukan oleh rasa tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya dan keberanian dalam mengambil resiko (Meredith, 2006). Seorang *entrepreneur* juga diharapkan mempunyai pengetahuan dan pandangan yang luas terhadap praktik-praktik kepemimpinan (*leadership*), kemudian muncul istilah *entrepreneurial leadership* yang artinya sebagai seorang pengusaha tidak hanya dapat mengelola dan menjalankan usahanya dengan baik tetapi juga harus dapat memberikan nilai lebih kepada orang yang dipimpinnya maupun di luar perusahaan supaya dapat meningkatkan perusahaan serta perusahaan memiliki kemampuan untuk dapat mengikuti perubahan yang terjadi di pasar (Thornberry, 2006). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial leadership* mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi bisnis.

Entrepreneurial leadership menurut Fernald et al (2005) memiliki berbagai macam karakteristik seperti sikap yang dapat memotivasi para karyawannya dan dapat memberikan keterangan dan penjelasan tentang masa depan usahanya supaya dapat melakukan pekerjaannya lebih baik lagi karena memiliki keyakinan untuk mencapai tujuan bersama dan para karyawan menjadi lebih semangat dalam bekerja. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga dapat menemukan, menciptakan serta dapat membangun

bisnisnya tepat waktu. Sikap yang tidak mudah menyerah untuk mendapatkan tujuan dari perusahaan dan berani mengambil resiko tetapi dalam mengambil resiko tersebut juga sudah dipikirkan dan diperhitungkan dengan tepat.

Sejalan dengan perkembangan bisnis dalam industri otomotif, motor menjadi salah satu alat transportasi yang memiliki banyak peminat tidak hanya motor baru saja yang diminati tetapi motor bekas juga tidak kalah banyak peminatnya. Hal ini lah yang membuat usaha jual beli motor bekas di Semarang terus berkembang. Bedagan Motor merupakan salah satu perusahaan yang mengembangkan usahanya dalam bidang jual beli motor bekas. Bedagan Motor ini menjual motor dari berbagai merek dan tipe motor dari tipe lama tahun 2005 hingga tahun 2014 dengan harga Rp.5000.000 hingga Rp 50.000.000 yang dapat dibayarkan melalui kredit dengan *leasing* SFI, OTO dan kontan. Harga yang ditawarkan sangat sesuai dengan kualitas motornya walaupun bekas motor-motor yang dijual di Bedagan Motor memiliki kualitas pilihan yang baik.

Usaha jual beli motor ini yang didirikan sejak 1994 yang dimiliki oleh BP.Timotius Temok terus mengalami perkembangan sampai sekarang ini dari 1 toko yang bertempat di Jl. Bedagan Motor kemudian pindah di JL.Thamrin dan sampai saat ini yang memiliki 14 cabang di Indrapasta, Majapahit, Siliwangi, Tentara Pelajar, Raden Patah, Ungaran, Purwodadi, Kudus dan jumlah karyawan 75 orang dengan omset per bulan 8.000.000.000. Usaha yang terus maju dan berkembang dipengaruhi oleh pemimpin perusahaan tersebut sama halnya dengan Bedagan Motor yang terus

mengalami perkembangan sangat dipengaruhi oleh seorang pemimpin yang memiliki sikap kepemimpinan yang baik sehingga dapat mengembangkan dan mempertahankan usahanya sampai saat ini di tengah persaingan para pengusaha lainnya yang juga menjual sepeda motor bekas.

Sebagai seorang pemimpin yang baik akan memperlihatkan bahwa kepemimpinan memiliki suatu keterkaitan antara keberhasilan atau kegagalan suatu usaha dalam mencapai tujuannya berhubungan dengan seorang pemimpin. Selain itu sebagai seorang pemimpin juga harus dapat memotivasi dan dapat mempengaruhi para karyawannya supaya taat pada aturan yang sudah dibuat dan diinginkan oleh pemilik usaha supaya tercapai tujuannya dan membuat usahanya maju dan berkembang.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seorang *entrepreneur* tidak dapat terlepas dari sisi *leadership* yang dimiliki oleh orang tersebut terhadap perusahaan atau organisasi bisnis yang dikelola. Hal ini yang menjadi latar belakang utama penelitian :

“Karakteristik *Entrepreneurial Leadership* Pada Pengusaha Jual Dan Beli Motor bekas di Bedagan Motor, Semarang (menurut teori Fernald et all)”

1.2 Perumusan masalah

Dari Latar Belakang tersebut maka, masalah yang diangkat adalah sebagai berikut : “ Bagaimana karakteristik *entrepreneurial leadership* pada pengusaha jual dan beli motor bekas di Bedagan Motor, Semarang ? (menurut teori fernald et all) “

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik *entrepreneurial leadership* pada pengusaha jual dan beli motor bekas di Bedagan Motor Semarang. (menurut teori Fernald et all)

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian antara lain :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang karakteristik *entrepreneurial leadership* pada pengusaha jual dan beli motor bekas di Bedagan Motor Semarang. (menurut teori Fernald et all)

b. Bagi pengusaha / *enterpreneur*

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemilik usaha jual dan beli motor bekas di Bedagan Motor, Semarang supaya lebih mengetahui tentang karakteristik *entrepreneurial leadership* (menurut teori Fernald et all) yang dimilikinya sehingga dapat membuat usahanya lebih maju dan berkembang lagi.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dan dapat juga dijadikan refrensi mengenai karakteristik *entrepreneurial leadership* (menurut teori Fernald et all) yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam

penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, kerangka pemikiran dan variabel penelitian beserta definisi operasionalnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran- saran, sebagai masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.